

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang – Undang nomor 10 tahun 1998 yang menyatakan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Perkembangan bisnis dalam bidang perbankan yang semakin modern menuntut perbankan mulai berkompetisi dalam mempertahankan usahannya. Hal ini dimaksudkan bahwa perbankan tidak hanya di tuntut untuk fokus pada perbaikan dan peningkatan kondisi internal perusahaan atau dalam artian mencari profit semata namun ada kalanya juga perbankan di tuntut untuk fokus dalam mengembangkan hubungan sosial pada kondisi eksternal perusahaan, Di dalam perbankan kegiatan sosial yang di lakukan di maksudkan untuk menunjukkan rasa kepedulian perbankan terhadap lingkungan sosial perbankan tersebut, kegiatan sosial yang dilakukan perbankan dapat berupa internal maupun eksternal. Hal ini dimaksudkan memberikan nilai lebih perbankan tersebut di mata nasabah. Kegiatan sosial

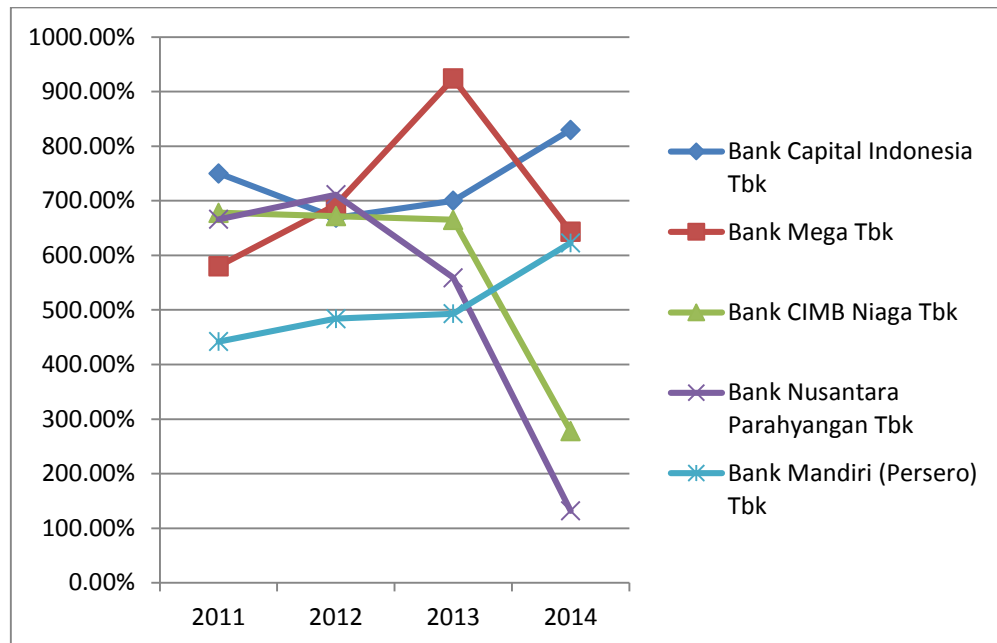
yang di lakukan baik yang bersifat internal maupun eksternal di sebut juga sebagai *Corporate social resposibility*, Adapun kegiatan sosial yang di lakukan oleh perbankan antara lain seperti yang di lakukan oleh Bank Mandiri yang memberikan bantuan beasiswa business plan sebesar dua ratus juta rupiah kepada dua puluh orang mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha Undiksha (sumber:kompasiana.com) dari kasus tersebut bank Mandiri melakukan kegitan CSR dengan tujuan meningkatkan citra perusahaan tersebut di mata para nasabahnya sehingga nasabah akan dapat membedakan bank mandiri dengan bank pesaingnya. Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan tujuan perusahaan perbankan melakukan kegiatan CSR antara lain untuk meningkatkan citra perusahaan dan memperkuat brand perusahaan di banding perusahaan perbankan lainnya.

Menurut Anggraini (2006:30) menjelaskan bahwa investor individual lebih tertarik terhadap informasi sosial yang di laporkan di dalam laporan tahunan. Investor dalam hal ini di dalam perusahaan perbankan dapat di artikan sebagai nasabah, oleh karena itu kegiatan CSR yang di lakukan oleh perbankan dipercaya mampu menarik minat nasabah untuk menyimpan uangnya di dalam bank yang dimana hal ini tentu saja berpengaruh terhadap profitabilitas di dalam perusahaan perbankan tersebut.

Selain kegiatan CSR yang di lakukan oleh perbankan untuk meningkatkan profittabilitas di dalam perusahaan, adapun hal – hal yang

mempengaruhi dalam meningkatnya Profitabilitas perusahaan antara lain adalah *leverage*, *leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang – hutang yang di miliki untuk meningkatkan pendapatannya. Berdasarkan atas definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis *leverage* ikut berperan dalam upaya peningkatkan Profitabilitas perusahaan, karena dengan analisis tersebut perusahaan yang memperoleh sumber dana dengan berhutang dapat mengetahui sejauh mana pengaruh pinjaman dari hutang yang digunakan oleh perusahaan terhadap meningkatnya profitabilitas di dalam perusahaan.

Adapun contoh pengaruh *leverage* didalam perusahaan perbankan seperti Bank Central Asia, Bank Mega Tbk, Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Nusantara Prahyanan Tbk, dan Bank Mandiri (Persero) Tbk. Yang dimana *leverage* yang mempengaruhi profitabilitas di dalam perusahaan adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1. Grafik DER 5 perusahaan perbankan periode 2011 -2014

Sumber: data di olah berdasarkan laporan keuangan tahunan yang terdaftar didalam BEI masa periode 2011 – 2014

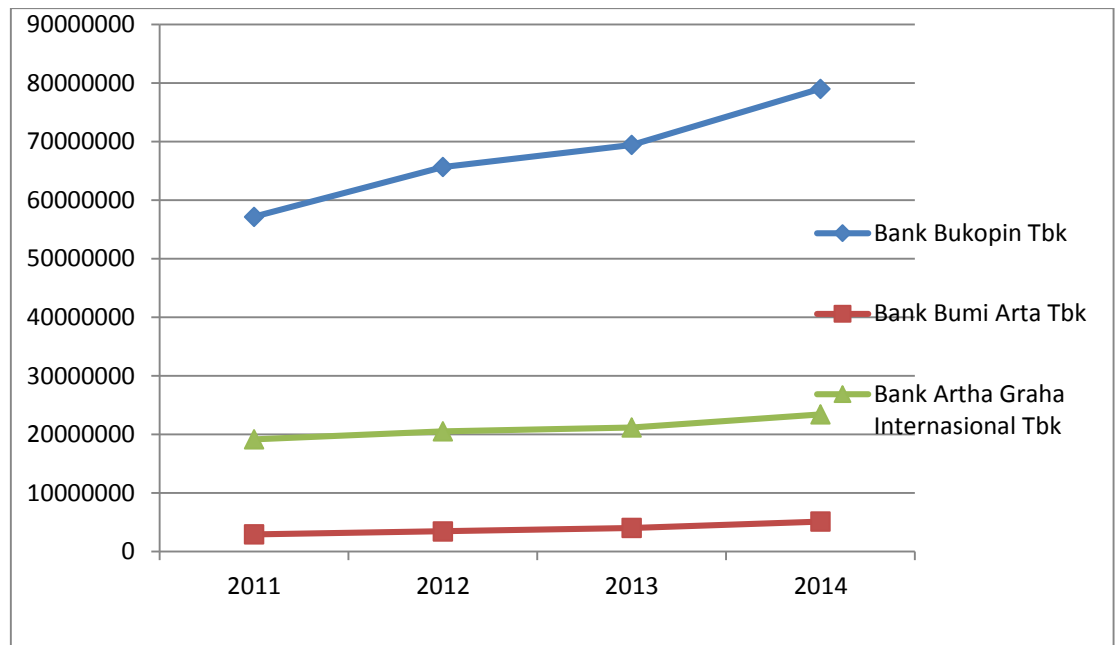
Dari data di atas dapat di simpulkan bahwa *leverage* yang di proksikan dengan DER yang di miliki oleh perusahaan perbankan tersebut mengalami fluktuatif setiap tahunnya selama masa priode 2011 sampai dengan 2014. Di tahun 2014 beberapa bank mengamalami penurunan *leverage* karena terjadinya beberapa kasus pembobolan bank yang terjadi di masyarakat yang akhirnya berdampak kepada rasa kepercayaan nasabah terhadap bank Hal ini tentu akan bedampak besar pula terhadap profit yang akan diperoleh perbankan. Karena semakin besar *leverage* yang di miliki perbankan akan semakin besar juga profit yang akan di peroleh walupun semakin besar *leverage* akan menimbulkan resiko yang besar pula bagi perusahaan

perbankan tersebut, karena didalam perbankan *leverage* di ukur melalui seberapa besar uang atau dana nasabah yang di simpan di dalam bank tersebut. Apabila simpanan uang nasabah yang berada di dalam bank tersebut cukup besar, maka semakin besar juga pendapatan yang akan di peroleh oleh bank dan semakin besar juga resiko yang akan di hadapi. Oleh karena itu bank dapat memanfaatkan dana simpanan nasabah tersebut untuk dirubah kedalam bentuk kredit atau bentuk – bentuk investasi lain yang tentunya hal ini akan mempengaruhi profit bank tersebut. Di tahun 2014 bebrapa bank mengamalami penurunan leverage

Ukuran perusahaan (*size*) adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aktiva (Widjadja, 2009:10). Menurut peraturan BAPEPAM No. 9 tahun 1955, yang menyatakan bahwa “perusahaan menengah atau kecil merupakan badan hukum yang didirikan di Indonesia yang memiliki jumlah kekayaan (total aset) tidak lebih dari Rp. 20.000.000.000,00 (dua puluh milyar rupiah)”. Sehingga dapat di simpulkan Ukuran Perusahaan merupakan salah satu tolak ukur untuk menilai seberapa besar perusahaan tersebut dan seberapa banyak asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut sehingga menghasilkan profit yang baik bagi perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat di definisikan sebagai skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun, adapun contoh

kasus *size* mempengaruhi profit dalam Bank Bukopin Tbk, Bank Bumi Arta Tbk, dan Bank Artha Graha Internasional Tbk sebagai berikut:



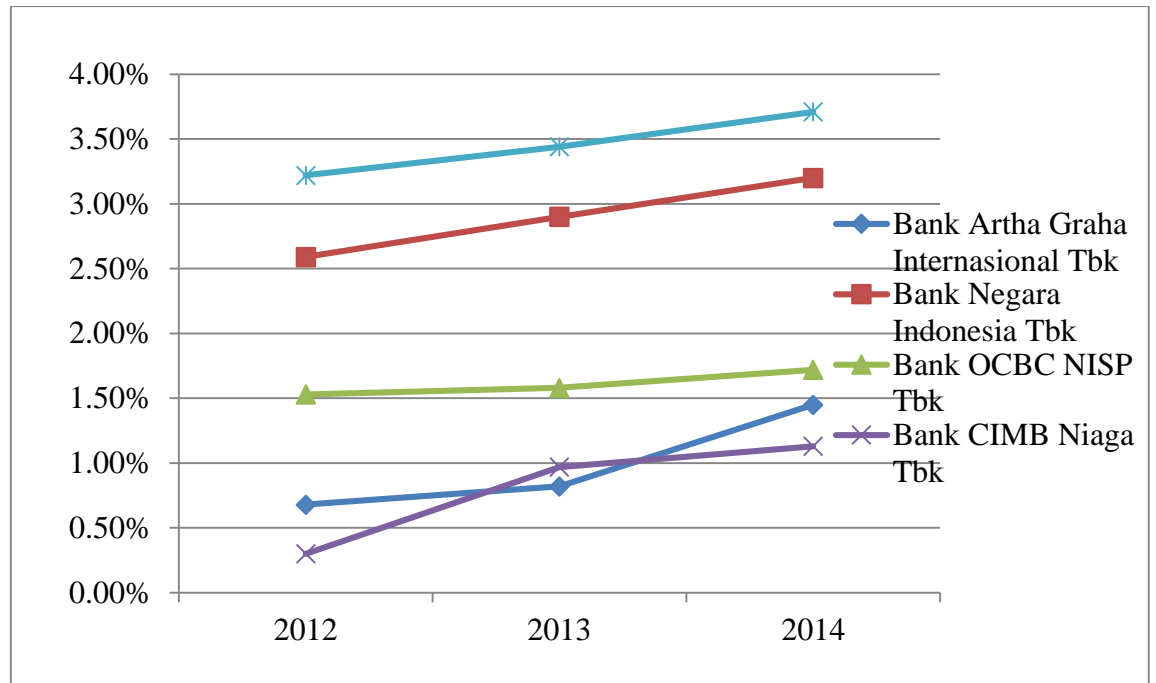
Gambar 1.2. Grafik size 3 perusahaan perbankan periode 2011 – 2014

Sumber: data di olah berdasarkan laporan keuangan tahunan yang terdaftar didalam BEI masa periode 2011 – 2014

Dari grafik di atas dapat di jelaskan bahwa ukuran perusahaan (*size*) memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan karena ukuran perusahaan dapat menunjukkan apakah profit yang di peroleh perusahaan selama ini sudah dapat berjalan secara maksimal ataukah belum.

Profitabilitas merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Setiap perusahaan menginginkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas merupakan salah satu cara untuk menilai sejauh mana tingkat

pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya (Taryanto dan Toto, 2003).



Gambar 1.3. Grafik ROA 4 perusahaan perbankan periode 2011 - 2014

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan tahunan yang terdaftar di BEI periode 2011 sampai dengan 2014

Adapun penelitian – penelitian sebelumnya yang telah dilakukan untuk mengungkapkan aktivitas CSR dalam pengungkapan sosial perusahaan berpengaruh secara positif dengan kinerja perusahaan. Penelitian tersebut diantaranya dilakukan oleh Balabanis dkk (1988) yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang listing di *London Stock Exchange* berkorelasi positif dengan profitabilitas secara keseluruhan..

Namun ada juga penelitian yang membuktikan secara empiris dimana pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Perusahaan, yang didasari oleh penelitian Balabanis dkk (1988) yang menyatakan bahwa “*etika investor*” dalam pasar modal cenderung tidak tertarik terhadap aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Belkaoui dan Karpik (1989:36-51) menemukan bahwa terdapat hubungan negatif antara pengungkapan sosial dengan *financial leverage*. Hal ini berarti semakin tinggi rasio utang/modal semakin rendah pengungkapan sosialnya. Finch (2005) mengatakan bahwa motivasi perusahaan untuk melakukan CSR adalah untuk mengkomunikasikan kinerja manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan dalam jangka panjang kepada stakeholder, seperti maksimalisasi profit, meningkatnya *competitive advantage*, dan penciptaan *image* yang baik. Januarti dan Dini apriyanti (2005:227-243) menunjukkan bahwa biaya kesejahteraan karyawan tidak berpengaruh terhadap return on assets, biaya untuk komunitas (sumbangan) tidak berpengaruh terhadap return on assets

Penelitian ini mempunyai persamaan atas penelitian yang dilakukan oleh Yuniasih dan Gede (2007:6). Persamaan penelitian ini dengan penelitian Yuniasih dan Gede tersebut adalah sama-sama menganalisis tentang pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan. Yuniasih menganalisis tentang pengaruh kinerja keuangan dalam hal ini ROA terhadap nilai

perusahaan dengan CSR dan *good corporate governance* sebagai variable pemoderasi, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini menganalisis pengaruh CSR, *leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan, adapun alasan penulis mengambil sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011 - 2014 sebagai sampel penelitian karena perbankan memiliki laporan keuangan terlengkap dalam segi pengungkapannya dan pelaporannya walaupun, dalam hal CSR perbankan tidak wajib atau hanya bersifat sukarela dalam melakukan pengungkapan di bidang CSR

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan pertimbangan untuk melakukan penelitian dan penulis tertarik untuk membahas serta mengambil judul **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Leverage* , dan Ukuran perusahaan (*Size*) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Priode 2011 – 2014”**

1.2. Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dalam Penelitian terdapat permasalahan – permasalahan berikut antara lain:

1. Pengaruh CSR terhadap Profitabilitas Perusahaan belum menunjukkan hasil yang cukup konsisten

2. Berdasarkan grafik 1.1. *leverage* menunjukkan bahwa di dalam perbankan leverage berpengaruh terhadap profitabilitas didalam perusahaan perbankan
3. Berdasarkan grafik 1.2.Ukuran perusahaan (*Size*) menunjukkan hasil yang fluktuatif terhadap profitabilitas perbankan .
4. Berdasarkan grafik 1.3.Profitabilitas yang di proksikan dengan ROA menunjukkan hasil yang cukup konsisten setiap tahunnya

1.2.2. Batasan Masalah

Dalam penelitian yang di lakukan ini, penulis membatasi masalah – masalah yang di hadapi agar penelitian dapat lebih terarah sehingga dapat mencapai sasaran yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penelitian pada perusahaan Perbankan di Indoneisa ini hanya dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014.
3. Penelitian ini hanya membahas mengenai variabel CSR, *leverage*, Ukuran perusahaan (*Size*) dan Profitabilitas Perusahaan

1.3. Perumusan Masalah

Dari identifikasi masalah serta batasan masalah yang sudah di uraikan sebelumnya, maka penulis dapat menarik perumusan maslah sebagai berikut:

1. Apakah model penelitian yang di wakili oleh CSR, *Leverage*, dan ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan?
2. Apakah *corporate social resposibilty* berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan atau (*size*) berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan?

1.4. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian terhadap perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan sebagai berikut:

1. Apakah model penelitain yang di wakilkkan CSR, *Leverage*, Ukuran Perusahaan (*Size*) memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas di dalam perusahaan
2. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Resposibilty* memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas di dalam perusahaan
3. Untuk mengetahui apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas di dalam perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah Ukuran perusahaan (*Size*) memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas di dalam perusahaan

1.5. Manfaat penelitian

Dalam Penelitian ini, penulis berharap bisa memberikan mafaat dan kegunaan bagi pihak – pihak dalam pengabilan keputusan antara lain:

1. Bagi perusahaan

Dari hasil penelitian ini, penulis berharap dapat dijadikan bahan masukan serta saran dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi penulis

Dari hasil penelitian ini, penulis berharap dapat dijadikan bahan masukan untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dalam menerapkan teori-teori yang terdapat selama ini.

3. Bagi pihak lain

Dari hasil penelitian ini, penulis berharap dapat dijadikan bahan masukan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat, menambah ilmu pengetahuan serta sumber informasi tambahan.